

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Maret 2024

Komponen ASF	Posisi Maret 2024					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	50,242,221.10	-	-	347,200.00		50,589,421.10
2 Modal sesuai POJK KPMM	50,102,221.10	-	-	347,200.00		50,449,421.10
3 Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-		140,000.00
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	51,789,344.76	48,411,135.88	1,367,193.48	1,336,312.14		95,212,310.24
5 Simpanan dan pendanaan stabil	26,161,208.21	23,026,821.50	113,798.16	713,839.87		47,550,576.34
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	25,628,136.55	25,384,314.39	1,253,395.32	622,472.27		47,661,733.90
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,279,027.87	-	145,031.92	17,675,749.76		21,160,425.31
8 Simpanan operasional	6,824,319.18	-	-	-		3,412,159.59
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,454,708.70	-	145,031.92	17,675,749.76		17,748,265.72
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-		-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	18,399,215.94	219,701.37	1,109,069.63		1,218,874.63
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	39,850.48		-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	18,359,411.14	219,701.37	1,109,023.95		1,218,874.63
14 Total ASF						168,181,031.29

Komponen RSF	Posisi Maret 2024					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	7,810,029.03	3,238,113.36	654,196.77	35,594,316.24		12,666,755.39
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,358,845.11	0.00	0.00	0.00		679,422.55
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	12.02	29,316,544.22	16,461,476.43	86,449,723.16		90,900,142.08
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12.02	3,430,221.13	333,156.32	19,361,023.87		20,042,137.00
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	22,140,843.28	13,433,270.52	44,822,864.10		53,127,453.35
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	464,285.71	0.00		232,142.86
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	2,941,450.91	2,230,763.87	22,078,364.37		16,937,044.23
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	804,028.90	0.00	187,470.81		561,364.63
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00
26 Aset lainnya :	1,578,048.35	6,208,921.41	475,675.35	20,280,088.60		28,542,733.71
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00					0.00
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00		0.00
29 NSFR aset derivatif				453.50		453.50
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				7,970.10		7,970.10
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,578,048.35	6,200,497.82	475,675.35	20,280,088.60		28,534,310.11
32 Rekening Administratif				41,563,138.34		1,586,761.62
33 Total RSF						134,375,815.35
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))						125.16%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi Maret 2024

Komponen ASF		Posisi Maret 2024				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	53,853,200	-	-	347,200	54,200,400
2	Modal sesuai POJK KPMM	53,713,200	-	-	347,200	54,060,400
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	52,373,695	49,858,668	1,408,696	1,336,462	97,091,757
5	Simpanan dan pendanaan stabil	26,397,093	23,054,914.00	114,832.00	713,990.00	47,802,487
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	25,976,602	26,803,754.00	1,293,864.00	622,472.00	49,289,270
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	11,436,534	9,631,354	224,671	17,675,750	23,561,041
8	Simpanan operasional	7,087,115.00	-	-	-	3,543,558
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,349,419.00	9,631,354.00	224,671.00	17,675,750.00	20,017,484
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	39,851.00	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	16,069	19,666,629.00	299,056.00	3,972,075.00	4,121,603
14	Total ASF					178,974,801

Komponen RSF		Posisi Maret 2024				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	12,782,047
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,385,122	-	-	-	692,561
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	12	32,079,964	18,593,555	101,773,948	106,184,383
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12	3,441,862	410,097	20,762,550	21,483,880
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	24,892,337	15,484,217	58,269,292	66,658,137
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	464,286	-	232,143
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,941,736	2,234,955	22,554,635	17,248,858
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	804,029	-	187,471	561,365
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,225,573	6,773,167	607,361	20,499,759	30,899,481
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	453	453
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	7,970	7,970
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,225,573	6,764,744	607,361	20,499,759	30,891,058
32	Rekening Administratif	-	-	-	42,809,776	1,600,157
33	Total RSF					152,158,628
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					117.62%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Maret 2024

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Maret 2024 sebesar 125,16% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp168.181 miliar dan total RSF sebesar Rp134.376 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Maret 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Januari 2024 dan Februari 2024 yang masing-masing sebesar 138,64% dan 128,13%.
3. Rasio pada bulan Januari 2024 jika dibandingkan dengan rasio pada Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 10,93% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan lebih kecil yaitu sebesar Rp974 miliar atau sebesar 0,57% bila dibandingkan dengan penurunan yang dialami oleh komponen RSF sebesar Rp11.188 miliar atau sebesar 8,41%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga non keuangan sebesar Rp663 miliar (4,03%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp297 miliar (19,22%) dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp184 miliar (0,75%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp9.049 miliar (88,37%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp2.878 miliar (5,21%) dan pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp483 miliar (100%).
4. Rasio pada bulan Februari 2024 jika dibandingkan dengan rasio pada Januari 2024 mengalami penurunan sebesar 10,51% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar Rp629 miliar atau sebesar 0,37% yang didukung dengan peningkatan komponen sebesar Rp9.500 miliar atau sebesar 7,80%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari: perusahaan non keuangan sebesar Rp342 miliar (2,17%), simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan kurang stabil Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan) sebesar Rp330 miliar (1,57%), dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan 71%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% yang tidak bebas dari segala klaim (encumbered) berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp8.732 miliar (733,42%), komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian

Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp266 miliar (1,45%) dan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya dikenakan bobot risiko $\leq 35\%$ dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala claim (unencumbered) sebesar Rp227 miliar (1,38%). Kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito) sebesar Rp174 miliar.

5. Sedangkan rasio pada bulan Maret 2024 jika dibandingkan dengan rasio pada Februari 2024 mengalami penurunan sebesar 2,97% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar Rp22 miliar atau sebesar 0.01%, yang didukung dengan kenaikan komponen RSF sebesar Rp3.102 miliar atau sebesar 2,36%. Penurunan komponen ASF terjadi pada komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp307 miliar (1,27%), modal pelengkap (tier 2) sebesar Rp62 miliar (3,87%), dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp57 miliar (5,19%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp1.451 miliar (14,63%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp887 miliar (4,75%) dan komponen Aset lainnya Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas sebesar Rp613 miliar (7,79%)
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Maret 2024 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 53,43% dari total ASF bank
 - 2) Modal 30.08% dari total ASF bank
 - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 12,58% dari total ASF bank
 - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,18% dari total ASF bank.
 - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,73% dari total ASF bank
 - b. Komponen RSF :
 - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 67,65% dari total RSF bank
 - 2) Aset lainnya sebesar 21,24% dari total RSF bank
 - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,18% dari total RSF bank
 - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 9,43% dari total RSF bank
 - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,50% dari total RSF bank

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Maret 2024

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2024 sebesar 117,62% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 178.975 miliar dan total RSF sebesar Rp 152.159 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2024 mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi Januari 2024 sebesar 128,73% dan posisi Februari 2024 sebesar 119,98%. Secara umum, rasio di akhir triwulan I-2024 mengalami pertumbuhan yang melambat atau penurunan.
3. Pada Triwulan I-2024, pertumbuhan Rasio NSFR Konsolidasi yang terjadi pada bulan Januari 2024 dengan rasio sebesar 128,73%. Jika dibandingkan dengan rasio Desember 2023, penurunan ini diakibatkan karena komponen ASF menurun sebesar 0,58% lebih kecil penurunannya jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 7,33%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 3,98%, sedangkan pada komponen RSF komponen HQLA Level 1 mengalami penurunan yang paling besar yaitu sebesar 72,49%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi pada bulan Februari 2024 sebesar 119,98%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio pada Januari 2024. Hal ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,27% yang didukung dengan peningkatan komponen RSF yang sebesar 7,01%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 3,01%, sedangkan pertumbuhan terbesar pada komponen RSF yaitu komponen HQLA Level 1 mengalami penurunan yang paling besar yaitu sebesar 273,02% sebagai akibat kenaikan pada komponen Surat berharga Repo dalam komponen HQLA Level 1.
5. Rasio NSFR bulan Maret 2024 sebesar 117,62%, kembali lagi mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan rasio posisi Februari 2024. Peningkatan komponen ASF di periode ini sebesar 0,10% lebih rendah jika dibandingkan dengan peningkatan komponen RSF sebesar 2,10%, sehingga rasio NSFR Konsolidasi mengalami penurunan pada bulan Maret 2024. Adapun penurunan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil – kurang stabil sebesar 0,98%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen HQLA Level 1 sebesar 8,46%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Maret 2024 adalah:
- a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 51,01% dari total ASF Konsolidasi
 - Modal sebesar 30,28% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi menurun sebesar 13,16% dari total ASF Konsolidasi
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya menurun sebesar 2,30% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil menurun sebesar 3,24% dari total ASF Konsolidasi.
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 69,79% dari total RSF Konsolidasi
 - Aset lainnya meningkat sebesar 20,31% dari total RSF Konsolidasi
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,05% dari total RSF Konsolidasi
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 8,40% dari total RSF Konsolidasi
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,46% dari total RSF Konsolidasi.
7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding Ratio dari rasio bank secara individu sebesar 125,16% menurun menjadi sebesar 117,62% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 13,23% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 6,42%.
- Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :
- a. Komponen ASF :
 - Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 2,90 triliun atau sebesar 238,15%.
 - Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,61 triliun atau sebesar 7,14%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 2,40 triliun atau sebesar 11,34%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp 446 miliar atau sebesar 8,33%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 1,43 triliun atau sebesar 1,60%.
 - b. Komponen RSF :
 - Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,36 triliun atau sebesar 8,26%.
 - Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 15,28 triliun atau sebesar 16,81%.
 - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 115 miliar atau sebesar 0,91%.
 - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 13 miliar atau sebesar 1,93%.
 - Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp13,3 miliar atau sebesar 0,84%.